

ANALISIS FILM UP

I Putu Rezza Sastra Gunawan

Program Studi Animasi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Kota Denpasar, Bali 8023, Indonesia

e-mail: raventhitz@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received : January, 2025
Accepted : October, 2025
Publish : October, 2025

ABSTRACT

The film UP (2009), the work of Pixar Animation Studios and Walt Disney Pictures, is an animated film that excels in conveying stories through visual beauty and character design. This film depicts the emotional journey of Carl Fredricksen, a stubborn old man, and Russell, a passionate Boy Scout, on an extraordinary adventure to Paradise Falls. By utilizing a strong visual aesthetic and deep symbolism, UP manages to create a strong emotional connection with audiences of all ages. Carl's character design's rigid shapes and sharp angles reflect his tough and tough personality due to loss, while Russell's round, expressive form conveys his energy and innocence as a child.

Keywords: Animation Film, Aesthetics, Character Design, Visual, UP

ABSTRAK

Film UP (2009), karya Pixar Animation Studios dan Walt Disney Pictures, merupakan salah satu film animasi yang unggul dalam menyampaikan cerita melalui keindahan visual dan desain karakternya. Film ini menggambarkan perjalanan emosional Carl Fredricksen, seorang pria tua yang keras kepala, dan Russell, bocah Pramuka penuh semangat, dalam petualangan luar biasa menuju Paradise Falls. Dengan memanfaatkan estetika visual yang kuat dan simbolisme yang mendalam, UP berhasil menciptakan hubungan emosional yang kuat dengan penonton dari berbagai usia. Desain karakter Carl yang berbentuk kaku dan sudut-sudut tajam mencerminkan kepribadiannya yang tegas dan keras akibat kehilangan, sementara bentuk bundar dan ekspresif Russell menunjukkan energi dan kepolosannya sebagai seorang anak kecil.

Kata Kunci: Film Animasi, Estetika, Desain Karakter, Visual, UP

PENDAHULUAN

Film animasi *Up* yang dirilis pada tahun 2009 oleh Pixar Animation Studios dan disutradarai oleh Pete Docter, merupakan salah satu contoh film animasi yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki kedalaman emosional yang luar biasa. Meskipun film ini dibalut dalam bentuk animasi yang ringan dan mengandung humor, cerita yang disajikan memiliki daya tarik yang lebih dari sekadar hiburan semata. *Up* mengisahkan perjalanan Carl Fredricksen, seorang pria lanjut usia yang penuh dengan kenangan akan istrinya, Ellie, yang telah meninggal. Di tengah kesendiriannya, Carl memutuskan untuk mengikuti janji kepada Ellie dengan membawa rumah mereka terbang menggunakan ribuan balon, menuju Amerika Selatan, tempat yang selalu mereka impikan untuk dikunjungi bersama. Dalam perjalanan ini, Carl bertemu dengan seorang anak bernama Russell yang secara tidak sengaja terlibat dalam petualangan tersebut.

Salah satu aspek utama yang membedakan *Up* dari film-film animasi lainnya adalah cara Pixar berhasil menggabungkan elemen visual dan desain karakter untuk membangun dan memperkaya

narasi. Setiap elemen yang ada dalam film ini, mulai dari pilihan warna hingga bentuk karakter, tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari latar belakang visual, tetapi juga memperkuat perjalanan emosional tokoh-tokoh dalam cerita. Film ini membuktikan bahwa animasi dapat lebih dari sekadar cerita anak-anak, tetapi juga mampu mengkomunikasikan kompleksitas perasaan manusia, seperti kehilangan, kenangan, penerimaan, dan hubungan antar generasi.

Up memiliki kekuatan dalam mengarahkan perhatian penonton tidak hanya pada cerita, tetapi juga pada detail-detail kecil yang ditampilkan dalam desain karakter dan penggunaan elemen visual yang mendalam. Misalnya, desain rumah Carl yang terbang dengan balon berfungsi sebagai simbol kuat dari ikatan yang tak terlepas dengan kenangan masa lalu. Begitu pula dengan karakter-karakternya, terutama Carl dan Russell, yang dirancang dengan sangat khas untuk menggambarkan kepribadian mereka masing-masing melalui desain visual mereka. Kontras yang ada antara keduanya memberikan dinamika yang memperkaya cerita sekaligus mengajak penonton untuk lebih memahami perjalanan karakter secara lebih emosional.

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis konten. Analisis konten dilakukan dengan mengamati dan mengevaluasi unsur-unsur yang ada dalam film, khususnya estetika visual dan desain karakter. Pengamatan ini dilakukan melalui pemilihan segmen-segmen film yang menggambarkan emosi karakter dan bagaimana desain tersebut berhubungan dengan cerita utama. Analisis ini juga mencakup pemahaman tentang struktur naratif dan pengaruh visual terhadap narasi yang disampaikan.[1]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Estetika Dalam Film *Up*

Estetika dalam *Up* berperan penting dalam membentuk mood dan nuansa dalam setiap adegan. Film ini menggunakan palet warna yang terang dan cerah untuk menggambarkan kebahagiaan, seperti yang terlihat di awal film saat Carl muda dan Ellie, istrinya, menjalani kehidupan bersama. Sebaliknya, saat Carl berduka setelah kepergian Ellie, palet warna yang lebih suram digunakan untuk menunjukkan rasa kehilangan dan kesendirian. Teknik ini menghubungkan pengalaman emosional karakter dengan elemen visual, memperkuat inti naratif yang bersifat

emosional. Menurut Harris (2014), penggunaan warna dalam animasi memainkan peran vital dalam menyampaikan emosi karakter dan suasana cerita secara efektif, dan *Up* menggunakan teknik ini dengan sangat baik untuk menggambarkan perubahan suasana hati tokoh utamanya [6].



Gambar 1. Warna

(sumber : <https://www.esatu.id/petualangan-membawa-senyum-sinopsis-film-disney-up-yang-penuh-keajaiban/>)

Salah satu elemen estetika yang paling mencolok dalam *Up* adalah penggunaan desain arsitektur dan lingkungan. Kota yang menjadi latar belakang Carl yang baru pindah menggambarkan isolasi dan kemodernan yang mengikis kenangan lama. Rumah Carl yang terbang dengan balon,

berfungsi sebagai simbol dari kenangan yang tidak ingin ia lepaskan dan upaya melanjutkan hidup meskipun penuh tantangan. Cartmell dan Kincaid (2013) menjelaskan bahwa desain karakter dan latar tempat dalam animasi bukan hanya tentang visual, tetapi tentang menciptakan keterhubungan emosional dengan audiens. Elemen-elemen ini dalam Up secara cermat menciptakan dunia yang menyatu dengan perasaan yang dimiliki karakter-karakter di dalamnya .

Desain Karakter dalam Up

Film animasi Up disutradarai oleh Pete Docter dan diproduksi oleh Pixar Animation Studios, menceritakan tentang seorang laki-laki tua bernama Carl Fredricksen (Ed Asner) dan anak laki-laki lucu bernama Russell (Jordan Nagai) [7].

Desain karakter dalam Up sangat mendukung narasi dan memperkuat penggambaran setiap karakter secara visual. Karakter Carl Fredricksen, yang tampak kaku dan tidak fleksibel, dirancang dengan tubuh yang agak membulat, menunjuk pada ketidaknyamanannya dengan perubahan.



Gambar 2 . Carl Fredricksen

(sumber :

https://disney.fandom.com/wiki/Carl_Fredricksen

)

Namun, perubahan dalam ekspresinya seiring dengan perkembangan cerita menunjukkan kedalaman emosional yang lebih luas. Menurut LaSalle (2012), desain karakter yang cermat tidak hanya memberikan identitas visual, tetapi juga mencerminkan karakteristik psikologis dan emosional yang lebih dalam [2].

Tubuh Carl menggambarkan perubahan yang tidak langsung terjadi, tetapi evolusi yang dapat dirasakan oleh penonton melalui ekspresi wajah dan gerakannya.

Sementara itu, desain karakter Russell, sang penolong muda yang ceria, secara visual berbeda dengan Carl. Tubuh Russell lebih bulat, membawa kesan energi dan keceriaan,



Gambar 3. Russel

(sumber : <https://pixar.fandom.com/wiki/Russell>)

serta membandingkan Carl yang sudah tua dan lelah dengan seorang anak muda yang penuh harapan. Kontras desain karakter ini memperkaya dinamika cerita, dengan jelas memperlihatkan perbedaan generasi dan perspektif hidup mereka.

Dan juga disini ada ellie ,Ellie adalah gadis yang bersemangat dan suka berpetualang yang bermimpi. menjelajahi dunia. Dia dan Carl kali pertama terikat karena kekaguman mereka



Gambar 4. Ellie Fredricksen

(sumber :

https://disney.fandom.com/wiki/Ellie_Fredricksen

)

terhadap penjelajah legendaris Charles F. Muntz. Mereka berjanji untuk bepergian bersama ke Paradise Falls (air terjun tertinggi di dunia, jauh di dalam hutan hujan

Amerika

Selatan).

Charles F. Muntz adalah tokoh antagonis utama dalam film animasi Disney•Pixar tahun 2009 berjudul Up. Peran Charles Muntz dalam film ini adalah:



Gambar 5. Charles Muntz

(sumber :

https://pixar.fandom.com/wiki/Charles_Muntz)

pria yang kaya, pintar dan tampan. Dia adalah harapan bagi publik Amerika yang putus asa. Dia menginspirasi anak-anak, Carl dan Ellie, untuk meniru mottonya yang terkenal “petualangan di luar sana!”. Muntz bepergian ke seluruh dunia berkali-kali dengan pesawat besar yang dirancang sendiri

Dug adalah anjing golden retriever yang hidup di alam liar Paradise Falls. Dug dilengkapi dengan kerah berteknologi tinggi yang luar biasa. Kerah itu dapat

menerjemahkan pikirannya ke dalam suara. Meskipun demikian, Dug diejek teman-temannya sebagai kutu buku. Dia dikirim ke hutan dalam misi khusus.



Gambar 6. Dug (sumber :

<https://pixar.fandom.com/wiki/Dug>)

Dug secara tidak sengaja berhasil menemukan burung yang mengikuti Carl dan Russel [8].

Kevin adalah burung tak bisa terbang setinggi 13 kaki yang sangat langka. Disembunyi dari dunia, di habitatnya yang terpencil di Paradise Falls. Dengan bulu warna-warni yang cemerlang,



Gambar 7. Kevin (sumber :

[https://hero.fandom.com/wiki/Kevin_\(Up\)](https://hero.fandom.com/wiki/Kevin_(Up)))

leher yang panjang dan fleksibel. Kevin sangat cepat dan gesit meskipun ukuran tubuhnya besar. [8]

Narasi dan Teknik Visual

Penyampaian narasi dalam Up menggunakan kombinasi antara visual, simbolisme, dan pengembangan karakter yang sangat kuat. Salah satu teknik visual yang digunakan adalah montase dalam segmen pembukaan yang menggambarkan perjalanan hidup Carl dan Ellie. Melalui serangkaian gambar

statis tanpa kata-kata, film ini berhasil menggambarkan sebuah kehidupan yang penuh makna, kebahagiaan, dan kesedihan yang menghujam, seluruhnya melalui simbol dan gambar. Sebagai contoh, Bergstrom (2015) menekankan bagaimana penggunaan visual di Pixar's film dapat menciptakan dampak emosional yang dalam tanpa perlu banyak dialog, mengandalkan ekspresi dan penggambaran yang sangat kaya [4].

Klimaks: Puncak konflik atau momen paling intens dalam cerita. Contohnya di Up adalah pertarungan Carl, Russell, dan Dug melawan Charles Muntz di kapal udara.

Antiklimaks: Penurunan intensitas setelah klimaks, ketika konflik selesai. Contohnya di Up adalah Carl melepaskan rumahnya ke Paradise Falls dan memulai hidup baru bersama Russell

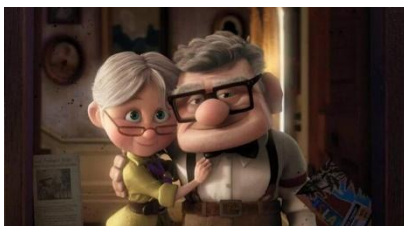
Konflik yang terjadi di dalam film Up juga ditonjolkan dengan cara yang tidak langsung. Alih-alih bergantung pada dialog yang panjang, Up menggunakan visual untuk mengekspresikan perasaan, dan ini sangat jelas pada momen-momen yang melibatkan Carl, Russell, serta karakter-karakter lainnya. Rollins (2014) menyoroti bahwa dalam Up, simbolisme visual digunakan dengan sangat baik untuk memperkaya pemahaman audiens tentang karakter dan tema yang lebih luas, seperti kehilangan, kenangan, dan harapan.

Tata Cahaya Dalam Film Up

Film animasi "Up" (2009) dari Pixar menggunakan tata cahaya secara efektif untuk mendukung narasi dan emosi dalam cerita. Meskipun sumber spesifik mengenai analisis tata cahaya dalam film ini terbatas, kita dapat memahami beberapa teknik pencahayaan umum yang mungkin diterapkan dalam film animasi seperti "Up".

Salah satu teknik yang sering digunakan adalah pencahayaan tiga titik (three-point lighting), yang terdiri dari:

Key Light: Sumber cahaya utama yang menerangi subjek.



Gambar 8. Keylight

(sumber : ['Up,' 'Elemental': Film Animasi Terbaik Untuk Menemani Hari Valentine](#))

Fill Light: Cahaya tambahan untuk mengurangi bayangan yang dihasilkan oleh key light.



Gambar 9. Fill Light

(sumber : <https://jogjakeren.com/kisah-romantis-animasi-up-carl-dan-ellie-beginilah-tanggung-jawab-dalam-menjalinkan-cinta/>)

Back Light: Cahaya dari belakang subjek untuk memberikan dimensi dan memisahkan subjek dari latar belakang.



Gambar 9. Back Light

(sumber :

<https://id.pinterest.com/samudrabintang92/elly-and-carl-up/>)

Teknik ini membantu menciptakan kedalaman dan fokus pada karakter atau objek penting dalam adegan. Selain itu, pencahayaan alami sering digunakan untuk menciptakan suasana yang realistis dan mendukung mood cerita.



Gambar 10. Tata Cahaya (sumber :

<https://idseducation.com/7-teknik-dasar-pencahayaan-dalam-film/>)

Misalnya, cahaya matahari yang lembut dapat memberikan nuansa hangat dan nyaman, sementara pencahayaan redup atau kontras tinggi

dapat menambah ketegangan atau drama dalam adegan.

Kontras Cahaya untuk Penguatan Emosi

Adegan awal yang menggambarkan kehidupan Carl dan Ellie menggunakan pencahayaan hangat, seperti cahaya matahari pagi dan senja, untuk mencerminkan kebahagiaan dan kenyamanan. Setelah kematian Ellie, pencahayaan berubah menjadi lebih gelap dan dingin, mencerminkan perasaan kehilangan dan kesendirian yang dialami Carl.

Pencahayaan Alami di Paradise Falls

Paradise Falls digambarkan menggunakan pencahayaan alami dengan sorotan sinar matahari lembut yang melambangkan harapan dan kebebasan. Ini memberikan rasa keterpencilan namun tetap penuh harapan dalam perjalanan Carl.

Pemanfaatan Bayangan dan Siluet

Saat Carl mengalami momen introspeksi, sering kali pencahayaan digunakan untuk menciptakan siluet atau bayangan. Contohnya adalah saat Carl merenungkan buku petualangan Ellie, di mana cahaya lembut dari jendela memberikan nuansa reflektif.

Penggunaan Warna Melalui Cahaya

Warna cerah dari balon yang menjadi elemen ikonik film digunakan untuk mengimbangi cahaya di sekitar, memberikan pesan harapan, kebebasan, dan semangat untuk maju.



Gambar 11. Film Up (sumber :

<https://www.kompasiana.com/bagasandreas3908/5f622273d541df3652771f72/terbang-dengan-rumah-balon-untuk-sampai-ke-air-terjun-paradise-falls-dalam-film-up>)

Dalam film animasi, pencahayaan juga digunakan untuk menekankan arsitektur dan desain set. Meskipun tidak ada analisis spesifik tentang tata cahaya dalam "Up", film ini menampilkan desain arsitektur yang signifikan,

seperti rumah Carl yang terbang dengan balon, yang kemungkinan dipertegas melalui teknik pencahayaan untuk menyoroti detail dan emosi yang terkait dengan elemen tersebut.

Secara keseluruhan, tata cahaya dalam film animasi seperti "Up" berperan penting dalam membangun suasana, menekankan emosi, dan memandu perhatian penonton terhadap elemen kunci dalam cerita.

Tata Suara Dalam Film Up

Dalam film "Up" (2009) karya Pixar, tata suara memainkan peran penting dalam mendukung narasi emosional, memperkuat karakter, dan menciptakan pengalaman sinematik yang mendalam bagi penonton. Berikut adalah beberapa elemen penting tata suara dalam film tersebut:

Dialog Karakter

Dialog antara karakter disampaikan secara jernih dan ekspresif untuk mencerminkan emosi masing-masing tokoh, seperti rasa kesepian Carl, semangat Russell, dan suara lucu Dug si anjing.

Dialog diproses dengan cermat untuk menyeimbangkan dengan elemen suara lain, sehingga tetap jelas dalam adegan penuh aksi atau emosi.

Efek Suara (Sound Effects)

Efek suara digunakan untuk menambah realisme dan suasana dalam berbagai adegan, seperti suara balon yang mengembang, rumah yang terbang, dan alam liar di Paradise Falls.

Perpaduan suara lingkungan seperti angin, burung, air terjun, dan gemuruh hutan membantu menciptakan pengalaman yang imersif.

Peralatan aneh di kerah Dug (yang menerjemahkan ucapan anjing ke manusia) juga dirancang dengan efek suara unik untuk menggarisbawahi elemen komedi.

Musik Latar

Musik karya Michael Giacchino memenangkan Academy Award untuk Skor Musik Terbaik. Komposisi ini berkontribusi besar dalam membangun emosi penonton.

Misalnya, lagu "Married Life" dengan iringan piano menciptakan suasana nostalgik dan mengharukan dalam montase perjalanan hidup Carl dan Ellie.

Musik digunakan untuk mendukung transisi emosi dari momen bahagia, sedih, ke petualangan mendebarkan.

Pencampuran Suara (Sound Mixing)

Suara lingkungan, musik, dan dialog digabung dengan cara yang harmonis, memberikan fokus pada elemen tertentu sesuai kebutuhan adegan.

Variasi volume digunakan untuk meningkatkan ketegangan (misalnya saat rumah hampir jatuh dari tebing) atau menenangkan suasana (dalam adegan refleksi).

Desain Suara Karakter

Dug dan anjing lainnya memiliki efek suara yang unik untuk mendukung teknologi kerah terjemahan.

Burung eksotis Kevin memiliki vokalisasi unik untuk memberikan kepribadian dan nuansa komedik.

Dampak Tata Suara dalam Narasi

Tata suara dalam "Up" menguatkan hubungan emosional penonton dengan cerita. Desain suara yang rinci memastikan bahwa elemen humor, ketegangan, dan keajaiban petualangan dapat dirasakan dengan intensitas maksimal. Hal ini juga mencerminkan dedikasi Pixar dalam menghadirkan pengalaman audiovisual berkualitas tinggi.

Untuk studi lebih mendalam tentang tata suara di "Up", jurnal tentang desain suara Pixar dan wawancara dengan tim sound mixing film ini dapat menjadi referensi lebih lanjut.

Konflik Cerita

Konflik dalam film Up mencakup konflik internal dan eksternal yang mendalam, membantu menggerakkan narasi dan menambah lapisan emosional bagi penonton. Konflik internal utama dialami oleh Carl, yang bergumul dengan kehilangan Ellie dan rasa bersalah karena merasa tidak dapat memenuhi janjinya. Konflik ini terlihat dalam keputusan Carl untuk tetap tinggal dalam kenangan Ellie atau menerima masa depan bersama Russell dan Dug.

Konflik eksternal melibatkan antagonis Charles Muntz, yang memburu Kevin demi reputasi. Pertarungan antara Carl dan Muntz menggambarkan dualitas nilai: keserakahan versus penghargaan terhadap hubungan manusia. Konflik ini membawa ketegangan dan memberikan klimaks dramatis dalam cerita.

Pesan Moral dalam Film Up

Film Up membawa sejumlah pesan moral yang relevan dan menginspirasi penontonnya.

Menghargai Kehidupan dan Kenangan:

Bagian awal film mengajarkan kita untuk menghargai setiap momen dalam hidup, bahkan yang tampak biasa-biasa saja. Ellie menunjukkan kepada Carl, melalui album petualangan mereka, bahwa hidup mereka telah penuh dengan pengalaman indah meski mereka tidak mencapai Paradise Falls. Pesan ini mengingatkan kita bahwa kebahagiaan terletak pada perjalanan hidup, bukan hanya pada pencapaian tujuan tertentu.

Melepaskan Masa Lalu untuk Melangkah ke Depan:

Carl menghabiskan sebagian besar hidupnya terjebak dalam kenangan dan penyesalan akan hal-hal yang belum terlaksana. Namun, melalui petualangan dengan Russell dan teman-teman barunya, ia menyadari bahwa hidup tidak harus terhenti pada kehilangan masa lalu. Pesan ini mengajak kita untuk merangkul masa kini dan masa depan dengan hati terbuka.

Pentingnya Hubungan Antar-Manusia:

Hubungan antara Carl dan Russell mencerminkan pentingnya membangun koneksi dengan orang-orang di sekitar kita. Russell mewakili harapan, antusiasme, dan semangat muda, sementara Carl melambangkan kebijaksanaan yang diperoleh melalui pengalaman hidup. Hubungan ini menggambarkan bagaimana generasi yang berbeda dapat saling mendukung dan belajar satu sama lain.

Memahami Arti Petualangan Sebenarnya:

Melalui perjalanan Carl, film ini menyampaikan bahwa petualangan terbesar dalam hidup bukanlah perjalanan fisik ke tempat yang jauh, tetapi hubungan yang kita bangun dengan orang-orang yang kita cintai. Di akhir cerita, Carl menyadari bahwa petualangan sejatinya adalah kehidupan sehari-harinya bersama Ellie, bukan sekadar mencapai Paradise Falls.

Keserakahan vs. Kepedulian:

Karakter Charles Muntz berfungsi sebagai pengingat akan bahaya keserakahan dan obsesi yang berlebihan. Berbeda dengan Carl yang belajar untuk melepaskan masa lalunya, Muntz terjebak dalam ambisinya, yang pada akhirnya menghancurkan dirinya sendiri. Ini adalah peringatan bahwa keinginan untuk mendapatkan validasi eksternal sering kali membawa konsekuensi negatif.

Belajar dari Ketidaksempurnaan:

Film ini juga menekankan bahwa hidup jarang berjalan sesuai rencana. Ketika Carl

menerima keberadaan Russell, Dug, dan Kevin sebagai bagian dari perjalanannya, dia belajar bahwa pengalaman yang paling berharga sering kali datang dari hal-hal tak terduga.

Kasih Sayang yang Tidak Bersyarat:

Hubungan Carl dengan Dug dan Kevin mengilustrasikan pentingnya menerima orang (atau makhluk) lain apa adanya. Kesetiaan dan cinta tanpa syarat yang ditunjukkan Dug memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan Carl untuk membuka dirinya kembali terhadap dunia.

Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film Up

Film Up tidak hanya memberikan hiburan semata, tetapi juga menyampaikan berbagai nilai pendidikan yang relevan untuk kehidupan. Melalui narasi dan karakter yang kuat, film ini berhasil menggambarkan pelajaran berharga yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah pembahasan mendalam tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film:

1. Menghargai Proses dalam Kehidupan

Film Up mengajarkan bahwa hidup adalah serangkaian proses yang harus dijalani dengan penuh makna. Melalui kehidupan Carl dan Ellie, kita belajar bahwa kebahagiaan terletak pada pengalaman yang dialami bersama orang tercinta, bukan semata-mata pada pencapaian besar seperti mencapai Paradise Falls. Pelajaran ini mengingatkan bahwa nilai hidup tidak hanya diukur dari tujuan yang dicapai, tetapi juga dari perjalanan menuju tujuan tersebut.

2. Pentingnya Menghormati Orang Lain dan Hubungan Antar-Generasi

Interaksi antara Carl, seorang pria tua yang keras kepala, dan Russell, anak pramuka yang penuh semangat, mengajarkan pentingnya saling menghormati dan belajar dari generasi yang berbeda. Hubungan ini menunjukkan bahwa perbedaan usia bukanlah penghalang untuk menjalin kerja sama, saling menginspirasi, dan memahami satu sama lain. Ini relevan dalam pendidikan, di mana komunikasi antar-generasi dapat membawa manfaat bagi pembelajaran dan pertumbuhan.

3. Ketahanan dan Adaptasi terhadap Perubahan

Carl awalnya kesulitan menerima perubahan, terutama setelah kehilangan Ellie. Namun, sepanjang perjalanan film, dia belajar untuk membuka diri terhadap pengalaman baru, menerima perubahan, dan menemukan

kebahagiaan dalam lingkungan yang berbeda. Nilai ini penting dalam pendidikan, terutama dalam mengajarkan anak-anak dan remaja untuk bersikap fleksibel menghadapi tantangan hidup dan perkembangan dunia yang dinamis.

4. Pentingnya Menghargai Kenangan sebagai Bagian dari Pembelajaran

Film ini mengajarkan bahwa kenangan memiliki peran penting dalam kehidupan, bukan untuk membelenggu kita di masa lalu tetapi untuk memberi inspirasi dalam menjalani hari ini. Carl akhirnya memahami bahwa cinta Ellie tidak hanya ditemukan dalam mencapai Paradise Falls, tetapi juga dalam kenangan indah yang telah mereka ciptakan bersama. Pendidikan dapat memanfaatkan nilai ini dengan mengajarkan refleksi dan penghargaan terhadap pengalaman masa lalu untuk membangun masa depan.

5. Menjunjung Tinggi Keberanian dan Tekad

Carl menunjukkan keberanian yang luar biasa dengan memulai perjalanan besar dalam usia lanjut. Ini mencerminkan pentingnya memiliki tekad kuat untuk mencapai tujuan hidup. Pesan ini relevan dalam pendidikan, terutama dalam membentuk karakter peserta didik agar berani menghadapi tantangan dan tidak menyerah terhadap keadaan yang sulit.

6. Nilai Kepedulian dan Empati

Hubungan Carl dengan Russell, Dug, dan Kevin menggambarkan pentingnya peduli terhadap makhluk hidup lainnya, baik manusia maupun hewan. Carl, yang awalnya egois, berubah menjadi sosok yang peduli dan bersedia berkorban demi kebahagiaan teman-temannya. Nilai empati ini penting dalam pendidikan untuk mendorong siswa memahami perspektif orang lain dan berkontribusi pada lingkungan sekitar secara positif.

7. Memahami Makna Petualangan Sejati

Film ini menyampaikan bahwa petualangan bukan hanya tentang eksplorasi fisik ke tempat baru, tetapi juga tentang pengalaman emosional yang memperkaya jiwa. Hal ini terlihat dalam perjalanan emosional Carl yang menemukan kembali makna hidup melalui hubungan dengan orang-orang baru. Dalam pendidikan, nilai ini mengajarkan bahwa belajar bukan hanya tentang mencapai hasil akademik, tetapi juga tentang perjalanan menemukan diri, minat, dan potensi pribadi.

8. Pentingnya Komunikasi dan Kerja Sama

Film Up menampilkan nilai kerja sama yang kuat. Carl dan Russell harus belajar bekerja bersama, meskipun memiliki kepribadian dan latar belakang yang sangat berbeda, untuk menyelesaikan berbagai tantangan selama perjalanan. Ini menjadi pelajaran bagi pendidikan dalam mengajarkan pentingnya kolaborasi, mendengarkan ide orang lain, dan bekerja dalam tim.

9. Nilai Kasih Sayang dan Loyalitas

Karakter Dug, anjing yang loyal dan penuh kasih sayang, menunjukkan pentingnya menerima orang lain tanpa syarat. Ini adalah pelajaran moral yang bisa diajarkan dalam konteks pendidikan untuk membentuk anak-anak yang berperilaku baik, penuh kasih, dan menerima keragaman.

10. Menekankan Pentingnya Peran Pendampingan

Russell menunjukkan kebutuhan seorang anak akan dukungan emosional dan pendampingan, yang sering kali diabaikan dalam kehidupan modern. Carl menjadi figur ayah yang dibutuhkan Russell, sementara Russell membawa keceriaan dan semangat baru ke kehidupan Carl. Dalam pendidikan, nilai ini mencerminkan pentingnya peran pendidik, mentor, atau figur dewasa yang mendukung anak dalam proses pembelajaran mereka.

11. Nilai Integritas dan Keberanian Melawan Kecerakahan

Karakter Charles Muntz, yang kehilangan semua dalam mengejar ego dan ambisinya, menjadi peringatan bahwa kecerakahan dan tindakan tidak bermoral membawa kehancuran. Kontrasnya dengan Carl yang akhirnya memilih untuk memprioritaskan teman-temannya menunjukkan bahwa integritas dan kepedulian terhadap orang lain adalah kunci kehidupan yang bermakna. Dalam konteks pendidikan, nilai ini penting untuk mengajarkan etika, tanggung jawab, dan dampak dari tindakan individu terhadap lingkungan sosialnya.

12. Menghargai dan Melindungi Alam

Kevin, burung eksotis yang menjadi simbol keunikan alam, menyoroti pentingnya melindungi keanekaragaman hayati dari kecerakahan manusia. Film ini menyisipkan nilai cinta lingkungan, yang penting dalam membangun kesadaran generasi muda terhadap perlunya menjaga alam untuk masa depan.

Dinamika Relasi Antar Karakter

Relasi Carl dan Ellie, meskipun sebagian besar diceritakan dalam montase awal, menjadi inti emosional film. Hubungan ini menggambarkan perjalanan cinta sejati, komitmen, dan kehilangan, yang menjadi motivasi utama Carl dalam perjalanannya.

Nilai Moral: Penghormatan terhadap kenangan bersama pasangan dan pentingnya melanjutkan hidup setelah kehilangan.

Carl dan Russell:

Relasi ini mengilustrasikan pentingnya koneksi antargenerasi. Russell membawa Carl untuk membuka diri terhadap orang lain, sekaligus menjadi simbol bahwa cinta dan perhatian dapat ditemukan bahkan dalam hubungan baru.

Nilai Moral: Keterbukaan terhadap hubungan baru dan saling mendukung meskipun berasal dari generasi yang berbeda.

Carl dan Muntz:

Hubungan mereka menunjukkan bagaimana obsesi terhadap tujuan yang salah dapat merusak. Muntz, yang awalnya dikagumi Carl, berubah menjadi contoh bagaimana kecerakahan menghancurkan hubungan.

Nilai Moral: Keseimbangan antara ambisi dan nilai-nilai kemanusiaan sangat penting.

Humor Sebagai Elemen Penyeimbang

Salah satu aspek yang membuat Up begitu menyentuh sekaligus menghibur adalah penggunaan humor sebagai elemen penyeimbang. Pixar dengan cerdas mengintegrasikan momen-momen humor untuk memberikan kelegaan emosi di antara tema-tema serius seperti kehilangan, perjalanan hidup, dan konflik.

Karakter Dug:

Anjing Dug adalah sumber humor utama dalam film, dengan kerah penerjemah yang memungkinkan dia berbicara dalam bahasa manusia. Dialog Dug yang sederhana dan polos, seperti "I was hiding under your porch because I love you," memberikan momen ringan yang sangat kontras dengan konflik emosional yang sedang dialami oleh Carl. Selain itu, reaksinya terhadap tupai menambah unsur komedi slapstick yang mudah diterima oleh penonton dari segala usia.

Russell:

Perilaku polos dan energik Russell juga memberikan banyak elemen humor, seperti usahanya yang canggung dalam menjadi seorang pramuka yang sempurna. Kegagalannya dalam memahami situasi serius, seperti mencoba "membantu" Carl dengan caranya yang tidak

konvensional, menciptakan dinamika lucu sekaligus menunjukkan perkembangan karakter yang signifikan.

Interaksi Dug dan Kevin:

Interaksi antara Dug dan Kevin, burung eksotis yang tidak bisa berbicara tetapi memiliki gerakan dan ekspresi lucu, menciptakan suasana ringan. Adegan-adegan ini memberikan variasi tonal dalam cerita, meringankan beban emosi penonton tanpa mengurangi intensitas narasi utama.

Kesalahpahaman Antara Karakter:

Banyak humor dalam Up berasal dari kesalahpahaman antar-karakter, seperti ketidaktahuan Russell tentang sikap Carl yang pada awalnya cenderung dingin. Hal ini menciptakan momen lucu yang tidak hanya menghibur tetapi juga membantu membangun hubungan emosional antar-karakter.

Kontradiksi Komedi:

Salah satu teknik yang digunakan adalah kontradiksi visual atau naratif. Misalnya, Dug dan anjing-anjing Muntz lainnya dirancang memiliki sikap yang lucu dan ramah, tetapi situasi mereka justru memunculkan humor gelap ketika berada di bawah kontrol Muntz yang jahat.

Humor dalam Up bukan hanya untuk memberikan hiburan semata, tetapi juga berfungsi untuk menjaga keseimbangan tonal film. Meskipun banyak bagian film ini menghadirkan tema yang berat, elemen humor memastikan penonton dapat mengalami seluruh rangkaian emosi tanpa merasa terbebani. Teknik ini menciptakan pengalaman menonton yang menyenangkan, sekaligus memungkinkan pesan film yang mendalam tersampaikan secara efektif kepada audiens dari berbagai usia.

Angle Kamera

Berikut adalah penjelasan singkat tentang beberapa angle kamera yang digunakan dalam animasi Up, beserta contohnya:

Low Angle Shot

Contoh: Saat rumah Carl mulai terbang.



Gambar 12. Low Angle

(sumber :

<https://entertainment.kompas.com/read/2022/11/01/174813666/film-up-yang-mengharukan-ternyata-dari-kisah-nyata?page=all>)

Fungsi: Low angle digunakan untuk menunjukkan kekuatan dan keteguhan Carl dalam menjaga hal yang paling ia cintai, rumahnya, yang merupakan simbol kenangan bersama Ellie.

High Angle Shot

Contoh: Ketika Russell Tergantung di rumah Carl



Gambar 13.High Angle

(sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=DEwZspcEMuM>)

Fungsi: High angle ini memberi kesan bahwa Russell adalah anak kecil yang terlihat rentan, terutama di tengah dunia yang jauh lebih besar darinya.

Wide Shot (Establishing Shot)

Contoh: Saat Carl dan Russell pertama kali mendarat di Paradise Falls, pemandangan alam ditampilkan secara luas.



Gambar 14.Wide Shot

(sumber :

https://disney.fandom.com/wiki/Paradise_Falls)

Fungsi: Wide shot digunakan untuk memperlihatkan lokasi yang menjadi latar cerita, menunjukkan keindahan Paradise Falls sekaligus memberikan rasa skala petualangan mereka.

Close-Up Shot

Contoh: Ketika Carl membaca album kenangan Ellie dan menyadari pesan terakhirnya.



Gambar 15. Close Up
(sumber :

https://www.reddit.com/r/shittymoviedetails/comments/uztxkd/in_pixars_up_2009_carl_is_reading_ellies_old/?rdt=37697)

Fungsi: Close-up pada wajah Carl menangkap emosi mendalam, seperti kesedihan, keharuan, dan momen refleksi penting dalam perkembangan karakter.

Tracking Shot

Contoh: Saat rumah Carl diangkat oleh balon-balon dan perlahan-lahan mulai mengudara.



Gambar 16. Tracking Shot
(sumber :

<https://www.theguardian.com/film/filmblog/2015/mar/17/the-film-that-makes-me-cry-up-pixar>)

Fungsi: Tracking shot digunakan untuk mengikuti gerakan rumah yang terbang, menciptakan kesan dramatis sekaligus mengundang rasa takjub kepada penonton.

Angle kamera ini memberikan dimensi visual dan emosional pada cerita dalam animasi Up, membantu penonton terhubung dengan perjalanan Carl dan Russell.

Kesimpulan

Film Up memberikan perpaduan sempurna antara estetika visual yang memikat, desain karakter yang mendalam, dan narasi yang emosional. Estetika film ini mampu menggambarkan perjalanan emosi yang kompleks,

mulai dari kehilangan hingga harapan, yang dirasakan oleh para karakter utama. Penggunaan warna, pencahayaan, dan simbolisme balon sebagai metafora kebebasan telah memberikan nilai lebih pada pengalaman visual audiens, menciptakan koneksi mendalam dengan emosi yang ingin disampaikan.

Melalui narasi, simbolisme, dan perkembangan karakter yang kaya, Up berhasil menyampaikan berbagai nilai pendidikan yang relevan untuk segala usia. Nilai-nilai ini, mulai dari menghargai hubungan antarmanusia, menghadapi perubahan, hingga mencintai lingkungan, menjadikan Up sebagai film yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Film ini mengajarkan pelajaran hidup yang tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga dapat diterapkan dalam kurikulum pendidikan untuk membangun generasi yang lebih baik dan lebih peduli.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Creswell, J. W. (2003). RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative. and Mixed Methods Approaches SECOND EDITION SAGE Publications International Educational and Professional Publisher Thousand Oaks London New Delhi.
- [2] M. M. LaSalle, The Art of Animation: Esthetics and Design, Animation Studies, pp. 112-130, 2012.
- [3] A. Brook, Narrative and Character in Pixar Films, Visual Arts Research Journal, vol. 18, no. 3, pp. 150-163, 2011.
- [4] R. L. Bergstrom, The Emotional Impact of Visual Aesthetics in Animation Films, Journal of Cinematic Arts, vol. 7, pp. 77-92, 2015.
- [5] S. Olsson, Character Interaction and Design in Animation Films, The Animation Journal, vol. 29, pp. 95-108, 2020.
- [6] Andrade, I. M., & Varzim, M. (2024). A study of color association in Pixar's animations: an analysis of color based characters. South Florida Journal of Development, 5(9), e4348. <https://doi.org/10.46932/sfjdv5n9-013>
- [7] Lailiyah, N., & Sukartiningsih, W. (n.d.). Nilai-Nilai Karakter dalam Film Animasi Up NILAI-NILAI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI UP DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR.
- [8] PRADANA HANDIKA. (2021). NILAI-NILAI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI UP DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS, KREATIF DAN PEDULI SOSIAL BAGI SISWA SD/MI.